

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corruption distance* terhadap arus investasi asing langsung atau *foreign direct investment (FDI) inflow* ke Indonesia serta peran moderasi keberadaan perjanjian penghindaran pajak berganda (P3B). Penelitian dilakukan dengan objek negara Indonesia sebagai negara sumber penerima FDI pada tahun 2012 sampai 2023. Data dikumpulkan melalui situs Badan Koordinasi Penanaman Modal dan World Bank. Teknik analisis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi Stata 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corruption distance* berpengaruh negatif terhadap FDI *inflow* ke Indonesia, semakin besar jarak tingkat korupsi Indonesia dengan negara sumber investasi, FDI *inflow* yang masuk ke Indonesia semakin berkurang. Keberadaan P3B berpengaruh positif terhadap arus FDI *inflow* ke Indonesia. Adanya P3B memberikan kepastian hukum terhadap kewajiban perpajakan investor ataupun perusahaan multinasional yang berinvestasi di Indonesia. Namun, keberadaan P3B tidak mampu memperlemah pengaruh negatif *corruption distance* terhadap arus FDI *inflow*. Hal ini dikarenakan keberadaan P3B saja tidak cukup untuk mengurangi dampak negatif dari besarnya perbedaan *corruption distance* yang berpengaruh negatif terhadap arus FDI *inflow* ke Indonesia.

Kata Kunci: FDI, *corruption distance*, P3B.